

PENGARUH TATA KELOLA DAN PROFITABILITAS TERHADAP NILAI PERUSAHAAN

(Studi Pada Perusahaan Sektor Perbankan Swasta Yang Terdaftar Di BEI Tahun 2019-2023)

Muhamad kusing, Rini Rahayu Kurniati, Ainul Chanafi

*Program Studi Administrasi Bisnis, Fakultas Ilmu Administrasi, Universitas Islam Malang,
Jalan MT. Haryono 193 Dinoyo, Kota Malang, 65144, Indonesia
LPPM Universitas Islam Malang. Jl. MT. Haryono 193 Malang, 65144, Indonesia
E-mail: Mkusingladoangin@gmail.com*

ABSTRAK

Pasar saham Indonesia mengalami peningkatan signifikan dengan banyaknya perusahaan yang melakukan IPO, terutama dari 2019 hingga 2023. Bursa Efek Indonesia mencatatkan 668 perusahaan pada 2019 yang meningkat menjadi 893 perusahaan pada 2023. Persaingan antar perusahaan di pasar modal semakin ketat, baik antara bank milik pemerintah maupun bank swasta, yang mempengaruhi keputusan investor dalam memilih saham. Beberapa bank swasta, seperti Bank Panin, CIMB Niaga, dan Maybank Indonesia, menghadapi tantangan terkait pengelolaan risiko, terutama yang berkaitan dengan kredit bermasalah akibat pandemi COVID-19. Meskipun demikian, langkah-langkah pemulihan yang dilakukan bank-bank ini berhasil menurunkan rasio Non-Performing Loan (NPL) di tahun-tahun berikutnya. Dalam konteks ini, penerapan Good Corporate Governance (GCG) yang baik menjadi krusial untuk meningkatkan transparansi dan kepercayaan investor, yang pada gilirannya dapat memengaruhi profitabilitas dan nilai perusahaan, dengan Return on Assets (ROA) sebagai salah satu indikator utama.

Kata Kunci : Tata Kelola Perusahaan, Profitabilitas, Nilai Perusahaan, Perbankan Swasta

ABSTRACT

The Indonesian stock market has seen significant growth, with many companies conducting Initial Public Offerings (IPOs), especially from 2019 to 2023. The Indonesia Stock Exchange (IDX) recorded 668 companies in 2019, which increased to 893 companies in 2023. Competition among companies in the capital market has become more intense, both between state-owned banks and private banks, influencing investor decisions in selecting stocks. Several private banks, such as Bank Panin, CIMB Niaga, and Maybank Indonesia, faced challenges in risk management, particularly related to non-performing loans due to the COVID-19 pandemic. However, recovery measures implemented by these banks successfully reduced the Non-Performing Loan (NPL) ratio in the following years. In this context, the application of Good Corporate Governance (GCG) is crucial for enhancing transparency and investor trust, which, in turn, can influence profitability and company value, with Return on Assets (ROA) being one of the key indicators.

Keywords: Corporate Governance, Profitability, Company Value, Private Banking.

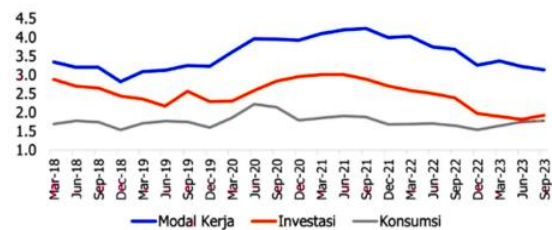
PENDAHULUAN

Perkembangan pasar saham Indonesia menunjukkan tren yang positif, tercermin dari meningkatnya jumlah perusahaan yang melakukan perilis saham (IPO). Data Bursa Efek Indonesia (BEI) menunjukkan adanya kenaikan signifikan, semula dari 668 anggota burasa pada tahun 2019 menjadi 893 perusahaan pada akhir tahun 2023. Fenomena tersebut mengindifikasi kompetisi antar perusahaan untuk menarik perhatian investor (PWC&VOA, 2023). Dalam konteks ini, sektor perbankan, dengan 14 bank pelat merah dan 30 bank privat yang melantai di BEI, menjadi bagian penting yang ikut berkompetisi dalam menarik minat investor.

Namun, beberapa bank swasta menghadapi berbagai tantangan yang memengaruhi kinerja mereka, terutama dalam hal pengelolaan risiko dan profitabilitas. Misalnya, Bank Panin, Bank CIMB Niaga, Bank Maybank Indonesia, dan Bank Danamon mengalami masalah terkait kualitas aset dan kenaikan Non-Performing Loan (NPL) pada 2020 akibat dampak pandemi COVID-19. Perubahan kondisi ekonomi dan ketatnya persaingan antar bank semakin menuntut peningkatan kinerja dan tata kelola perusahaan yang baik (GCG).

GCG menjadi faktor penting dalam menjaga stabilitas keuangan dan mempengaruhi nilai perusahaan dinilai berdasarkan kapitalisasi pasar dan harga saham. Nilai perusahaan yang tinggi dapat memperlihatkan prospek perusahaan yang baik di mata investor. Oleh karena itu, penelitian ini berfokus pada pentingnya penerapan GCG dan pro fitabilitas dalam meningkatkan nilai perusahaan, dengan menggunakan indikator seperti Return on Assets (ROA) sebagai pengukur taraf keberhasilan perbank yang melantai

dibursa Indonesia selama periode pengamatan. Penerapan GCG diyakini mampu meningkatkan transparansi, akuntabilitas, dan pada akhirnya memperkuat daya tarik investasi di pasar modal Indonesia.



Gambar 1. NPL

Sumber :Data diolah 2024

Berdasarkan data yang ada, kualitas kredit di sektor perbankan menunjukkan perbedaan signifikan antar jenis pinjaman. Sektor modal kerja mengalami fluktuasi tinggi dengan NPL tertinggi pada 2021 mencapai 4,3%, yang menurun menjadi 3,2% pada 2023, namun masih lebih tinggi dibandingkan tahun-tahun sebelumnya, menunjukkan ketidakstabilan akibat kondisi pasar yang rentan. Sebaliknya, sektor investasi menunjukkan pemulihan yang baik dengan penurunan NPL dari 3,0% pada 2020 menjadi 2,0% pada 2023. Sektor konsumen mengalami lonjakan NPL pada 2020 menjadi 2,1%, namun menunjukkan tren pemulihan stabil dengan NPL menurun menjadi 1,5% pada 2022 dan tetap di 2,0% pada 2023. Secara keseluruhan, sektor konsumen dan investasi menunjukkan kinerja lebih stabil, sementara sektor modal kerja lebih rentan terhadap fluktuasi, yang menekankan pentingnya pengelolaan risiko di sektor ini.

Berdasarkan dari fenomena dan permasalahan, peneliti melakukan penelitian dengan judul skripsi yakni, **“Pengaruh Tata Kelola Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan” (Studi Kasus Pada Sektor Perbankan Swasta Yang Terdaftar Di BEI Tahun 2019-2023).**

RUMUSAN MASALAH

1. Apakah tata kelola berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan perbankan swasta yang terdaftar di BEI?
2. Apakah Profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan pada perbankan swasta yang terdaftar di BEI?
3. Apakah tata kelola dan profitabilitas berpengaruh simultan terhadap nilai perusahaan pada perbankan swasta yang terdaftar di BEI ?

TINJAUAN PUSTAKA

Tata Kelola Perusahaan (CG)

CG merupakan mekanisme internal perusahaan guna melindungi aset dan mendongkrak nilai perusahaan (Tumbul Report, 1999). Good Corporate Governance (GCG) pengendali kepentingan antar stekholder suatu perusahaan baik pemegang saham dan pengurus terkait untuk meningkatkan kinerja dan mengurangi risiko buruk (FCGI, 2001). Penerapan GCG secara optimal akan meningkatkan optimisme pasar, yang berdampak untuk peningkatan nilai perusahaan. GCG juga mengatasi dan mencegah terjadinya perseteruan kepentingan antar pemilik dan manajerial, memastikan hak-hak pemegang saham, yang meningkatkan nilai perusahaan (Ensen & Meckling, 1976).

World Bank mendefinisikan GCG sebagai aturan yang mendorong efisiensi perusahaan untuk menghasilkan nilai ekonomi jangka panjang. Penerapan GCG yang baik mendorong manajemen yang transparan dan profesional, menarik minat investor, dan melindungi kepentingan pemegang saham serta kreditur (Sutedi, 2012).

Profitabilitas

Profitabilitas adalah sejauh mana keberhasilan perusahaan mengoptimalkan keuntungan baik modal sendiri atau asing

dalam satu tahun laporan keuangan (Harahap, 2007; Munawir, 2007). Hal ini menggambarkan efisiensi perusahaan dalam memanfaatkan aktiva untuk memperoleh keuntungan, yang berpengaruh pada kebijakan investor. Profitabilitas yang tinggi berpotensi besar untuk menarik investor dan memastikan kelangsungan hidup perusahaan tersebut di masa depan. Sebaliknya, rendahnya profitabilitas dapat menyebabkan penurunan minat investor dan mempengaruhi kelangsungan operasional perusahaan (Husnan, 2001).

Return on Assets (ROA), merupakan salah satu indikator untuk menilai kemampuan perusahaan menghasilkan laba dengan aset yang ada (Utami, 2011). Profitabilitas tidak hanya penting sebagai indikator kinerja perusahaan, tetapi juga menjadi dasar untuk penilaian prospek perusahaan dalam jangka panjang dan daya tariknya bagi investor (Hermuningsih, 2012).

Nilai Perusahaan

Menurut Weston dan Copeland dalam Utami (2011), upaya peningkatan nilai perusahaan memiliki arti yang luas, hal ini dapat dilihat sebagai berikut:

- 1) Memaksimalkan nilai adalah upaya pemanfaatan uang atas waktu pada saat ini guna meningkatkan nilai uang yang lebih tinggi pada tahun-tahun kedepannya.
- 2) Memaksimumkan nilai memitigasi resiko dalam penggunaan arus kas.
- 3) Kualitas pada arus kas dapat berlanjut dimasa depan.

Pada penelitian ini nilai pasar mewakili variabel nilai perusahaan, karena nilai pasar mampu menggambarkan seberapa besar pasar menghargai perusahaan. Nilai pasar yang tinggi akan menjamin kesejahteraan para pemegang saham. Dan

ini juga mencerminkan profesionalitas para manajemen perusahaan dan pemilik perusahaan. (Aswath, 2012).

METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian

Menggunakan metode Kuantitatif guna menghitung atau mengetahui seberapa besar pengaruh antara variabel bebas dan terikat baik secara parsial maupun simultan. Metode analisis yang dapat digunakan dalam penelitian ini antara lain regresi linier berganda.

Fokus Penelitian

Berfokus pada pengujian pengaruh X1(GCG/ kepemilikan institusional) dan X2 (profitabilitas/ROA) terhadap Y (nilai perusahaan/PBV) baik secara parsial dan simultan

Setting dan Subjek Penelitian

Setting Penelitian: semua perusahaan Perbankan swasta yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dengan data laporan keuangan dari tahun 2019 hingga tahun 2023, diakses melalui situs resmi BEI atau Perbankan swasta masing masing.

Subjek Penelitian: perbankan swasta yang terdaftar di BEI pada tahun 2019-2023 dengan metode *perposive sampling*.

Sumber Data

Data sekunder, situs resmi BEI. (www.idx.com) dan laporan keuangan masing-masing perbankan swasta.

Pengumpulan Data

1. Studi Pustaka (jurnal, artikel,website dan buku literatur).
2. Dokumentasi.

Metode Analisis Data

Dalam penelitian ini menggunakan data panel (Gujarati, 2010), yang meliputi:

1. Statistik Deskriptif.
2. Uji Asumsi Klasik (Normalitas Model, Multikolionierias dan Heteroskestisitas).
3. Analisis Regresi Linier Berganda.
4. Uji Hipotesis (Signifikansi Simultan, Signifikansi Parameter Individual dan Koefisien Determinasi)

HASIL DAN PEMBAHASAN

Deskripsi Data

Berdasarkan teknik *perposive sampling* maka diperoleh data sebagai berikut:

1. terdapat 30 perbankan swasta yang ada di BEI selama tahun pengamatan.
2. Terdapat 2 perbankan swasta yang tidak terdaftar berturut turut pada tahun pengamatan.
3. Terdapat 3 perbankan swasta yang memiliki data lengkap selama tahun pengamatan

Dengan hasil diatas maka memperoleh `sebanyak 25 Perusahaan sebagai subjek penelitian yaitu:

PT. Bank Central Asia Tbk

PT. Bank Bukopin Tbk

PT. Bank Danamon Indonesia Tbk

PT. Bank CIMB Niaga Tbk

PT. Bank Maybank Indonesia Tbk

PT. Bank Artha Graha Internasional Tbk

PT. Bank Mayapada Internasional Tbk

PT. Bank Mega Tbk

PT. Bank OCBC NISP Tbk

PT. Bank Panin Dubai Syariah Tbk

PT. Bank Capital Indonesia Tbk

PT. Bank Harda Internasional Tbk
 PT. Bank Yudha Bhakti Tbk
 PT. Bank Ina Perdana Tbk
 PT. Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk
 PT. Bank Victoria International Tbk
 PT. Bank Nationalnobu Tbk
 PT. Bank IBK Indonesia Tbk
 PT. Bank MNC Internasional Tbk
 PT. Bank Mestika Dharma Tbk
 PT. Bank Ganesha Tbk
 PT. Bank Sinarmas Tbk
 PT. Bank Of India Indonesia Tbk
 PT. Bank Oke Indonesia Tbk
 PT. Bank Bumi Arta Tbk

Hasil Penelitian

1. Statistik Deskriptif:

Nilai Perusahaan

Nilai perusahaan yang ditunjukkan dengan proksi *Price Book Value* (PBV), hasil uji statistik deskriptif diketahui bahwa besarnya nilai *Price Book Value* (PBV) terendah adalah 0,15, nilai tertinggi sebesar 88,44 dan Nilai rata-rata ialah 2.4663 dengan nilai standar deviasi berjumlah 8.00481. Perusahaan perbankan swasta yang memiliki nilai *Price Book Value* (PBV) terendah adalah PT. Bank Bukopin Tbk pada tahun 2019 yaitu sebesar 0,15, sedangkan perusahaan perbankan swasta yang memiliki nilai *Price Book Value* (PBV) tertinggi adalah PT. Bank Harda Internasional Tbk pada tahun 2021 yaitu sebesar 88,44.

Tata Kelola

Tata Kelola yang ditunjukkan dengan proksi kepemilikan institusional, berdasarkan hasil pengujian. menjelaskan

kepemilikan institusional minimum sebesar 11,70 dan nilai maksimum sebesar 97,50. dan *mean* 76,2590 poin serta standar deviasi sebesar 20,14354. Perusahaan perbankan swasta yang memiliki nilai kepemilikan institusional terendah adalah PT. Bank Bukopin Tbk pada tahun 2020 yaitu sebesar 11,70, sedangkan perusahaan perbankan swasta yang mempunyai nilai kepemilikan institusional tertinggi yaitu PT. Bank Agris Indonesia Tbk pada tahun 2020 yaitu sebesar 97,50.

Profitabilitas.

yang diwakili ROA berdasarkan uji statistik deskriptif menghasilkan nilai terendah berada dipoin -8,70 (bank Yudha Bakti Th 2021) dan poin tertinggi sebesar 4,14 (bank Harda Internasional Th.2021)

Hasil Prasyarat Analisis:

Uji Normalitas: terlihat titik-titik menyebar disekitar garis diagonal, serta penyebarannya mengikuti arah garis diagonal maka model regresi memenuhi asumsi normalitas.

Uji Multikolinearitas: variabel kepemilikan institusional terhadap variabel *Price Book Value* (PBV) tingkat *tolerance* 0,954 poin dan VIF 1,049, dengan tidak terdapat nilai VIF diatas 10 poin mengartikan tidak terjadinya gangguan multikolinieritas dan dapat digunakan

Uji Heteroskedastisitas: dikatakan tidak terjadi heteroskedastisitas karena hasil uji pada gambar tidak menghasilkan pola tertentu pada titik sebar antara sumbu X dan Y.

Hasil Analisis Regresi Linier Berganda:

Meperoleh hasil sebagai berikut:

$$Y = 1,583 + 0,006 X_1 + 0,785 X_2$$

1. Nilai Konstanta 1,583
2. Regresi X_1 sebesar 0,006 artinya jika kepemilikan institusional terjadi peningkatan 1 poin dan variabel lain tetap,

maka variabel dependen (PBV) akan meningkat sebesar 0,006.

3. Regresi X2 menunjukkan indikator ROA sebesar 0,785 mengartikan peningkatan ROA 1 poin sedangkan variabel lain tetap, maka variabel PBV akan terjadi kenaikan 0,785.

Hasil Pengujian Hipotesis

Uji Parsial

Pengaruh Tata Kelola terhadap Nilai Perusahaan

Pada Perbankan Swasta melalui uji t. pengaruh tata kelola yang diwakili oleh kepemilikan institusional terhadap nilai perusahaan yang diwakili oleh *Price Book Value* menghasilkan nilai (b_1) sebesar 0,006. Dengan signifikansi 5%, dapat diketahui thitung sebesar 2,180, nilai signifikansi sebesar 0,008, nilai koefisien regresi bersifat positif serta signifikansi (p) $< 0,05$ maka hipotesis pertama yang berbunyi “tata kelola berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada perbankan swasta diterima.

Pengaruh Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan

Pada Perbankan Swasta Berdasarkan hasil perhitungan secara parsial (uji t) pengaruh profitabilitas yang diproksikan dengan ROA terhadap nilai perusahaan yang diproksikan dengan *Price Book Value* (PBV) diperoleh nilai koefisien regresi (b_2) sebesar 0,785. Pada taraf signifikansi 5%, dapat diketahui thitung sebesar 2,054 dengan nilai signifikansi sebesar 0,002, karena koefisien regresi mempunyai nilai positif dan nilai signifikansi (p) $< 0,05$ maka hipotesis kedua yang berbunyi “profitabilitas berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada perbankan swasta diterima.

Uji Simultan

Diperoleh nilai F hitung sebesar 2,312 dengan nilai signifikansi sebesar

0,003. Nilai signifikansi yang dihasilkan tersebut lebih kecil dari 0,05, sehingga menunjukkan bahwa secara simultan variabel tata kelola yang diproksikan dengan kepemilikan institusional dan profitabilitas yang diproksikan dengan ROA berpengaruh terhadap nilai perusahaan yang diproksikan dengan PBV, oleh karena itu maka hipotesis ketiga yang berbunyi “tata kelola dan profitabilitas secara simultan berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada perbankan swasta diterima”

Koefisien Determinasi

Terlihat nilai Adjusted R^2 sebesar 0,621 atau sebesar 62,10%. Nilai 62,10% menunjukkan bahwa persentase sumbangan pengaruh variabel independen yaitu tata kelola yang diproksikan dengan kepemilikan institusional dan profitabilitas yang diproksikan dengan ROA terhadap variabel dependen nilai perusahaan yang diproksikan dengan *Price Book Value* (PBV) mempunyai nilai sebesar 62,10% dan sisanya 37,90% dijelaskan oleh variabel lain diluar model, misalnya kepemilikan manajerial, dewan komisaris independen, dan lain-lain.

PEMBAHASAN.

Pengaruh Tata Kelola Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perbankan Swasta:

Berdasarkan hasil uji parsial (thitung), pengaruh tata kelola yang diproksikan dengan kepemilikan institusional terhadap nilai perusahaan yang diproksikan dengan PBV menunjukkan koefisien regresi 0,006 dan thitung sebesar 2,180 dengan signifikansi 0,008. Hal ini menunjukkan bahwa tata kelola yang diproksikan dengan kepemilikan institusional berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan yang diproksikan dengan PBV pada perbankan swasta yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2019-2023.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Wiranata dan Nugrahanti (2019),

yang menemukan bahwa kepemilikan institusional berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai PBV. Pengawasan yang dilakukan oleh pemegang saham institusional mengurangi perilaku oportunistik manajer dan mendorong optimisasi nilai perusahaan. Hal ini mendukung teori keagenan yang menyatakan bahwa tata kelola perusahaan dapat mengatasi konflik keagenan untuk meningkatkan nilai perusahaan, sesuai dengan pendapat Jensen dan Meckling dalam Herawaty (2019), yang menegaskan bahwa kepemilikan institusional merupakan mekanisme utama dalam Good Corporate Governance untuk mengendalikan masalah keagenan.

Pengaruh Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perbankan Swasta:

Berdasarkan hasil uji parsial (thitung), pengaruh profitabilitas yang diproksikan dengan ROA terhadap nilai perusahaan yang diproksikan dengan PBV menunjukkan koefisien regresi 0,785 dan thitung sebesar 2,054 dengan signifikansi 0,002. Hal ini mengindikasikan bahwa profitabilitas yang diproksikan dengan ROA berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan pada perbankan swasta yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2019-2023.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Indaha Basyroh dan Akhmad Riduwan (2023) yang menunjukkan bahwa profitabilitas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan, sesuai dengan teori signaling. Keberhasilan perusahaan dalam menghasilkan laba berfungsi sebagai sinyal positif bagi investor, mendorong mereka untuk meningkatkan permintaan saham dan pada akhirnya meningkatkan nilai perusahaan. Sebaliknya, penelitian oleh Sarif Haifa dan Ningsi (2021) menunjukkan hasil yang berbeda, namun pada umumnya, tingginya ROA mencerminkan prospek perusahaan yang baik, yang berpotensi

meningkatkan harga saham dan nilai perusahaan.

Pengaruh Tata Kelola Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perbankan Swasta

Hasil penelitian menunjukkan bahwa tata kelola yang diproksikan dengan kepemilikan institusional dan profitabilitas yang diproksikan dengan ROA berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan yang diproksikan dengan PBV pada perbankan swasta yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2019-2023. Hal ini terbukti dengan uji F yang menghasilkan nilai Fhitung sebesar 2,312 dan nilai signifikansi $0,003 < \alpha = 0,05$. Selain itu, hasil uji koefisien determinasi menunjukkan nilai Adjusted R² sebesar 0,621 atau 62,10%, yang berarti 62,10% nilai perusahaan dapat dijelaskan oleh pengaruh tata kelola dan profitabilitas, sementara sisanya 37,90% dipengaruhi oleh variabel lain.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Sarif Haifa dan Ningsi (2021) serta Indaha Basyroh dan Akhmad Riduwan (2023), yang juga menemukan bahwa tata kelola dan profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan secara simultan. Hal ini menunjukkan konsistensi temuan yang mendukung pentingnya kedua faktor tersebut dalam meningkatkan nilai perusahaan.

PENUTUP

Kesimpulan

1. Tata kelola yang diproksikan dengan kepemilikan institusional berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan yang diproksikan dengan PBV, dengan thitung $3,504 > t_{tabel}$ 2,986, koefisien regresi 0,029, dan signifikansi 0,016 ($p < 0,05$). Hal ini menunjukkan bahwa tata kelola

berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan pada perbankan swasta yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2019-2023.

2. Profitabilitas yang diproksikan dengan ROA berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan yang diproksikan dengan PBV, dengan t hitung 5,640 > t tabel 2,986, koefisien regresi 2,770, dan signifikansi 0,000 ($p < 0,05$). Hal ini menunjukkan bahwa profitabilitas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan pada perbankan swasta yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2019-2023.
3. Tata kelola yang diproksikan dengan kepemilikan institusional dan profitabilitas yang diproksikan dengan ROA berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan yang diproksikan dengan PBV, yang dibuktikan dengan F hitung sebesar 17,236 dan signifikansi 0,000 ($p < 0,05$). Hal ini menunjukkan adanya pengaruh simultan tata kelola dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan pada perbankan swasta yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2019-2023. Nilai Adjusted R^2 sebesar 61,20% menunjukkan bahwa 61,20% perubahan nilai perusahaan dapat dijelaskan oleh kedua variabel tersebut, sedangkan sisanya 38,80% dijelaskan oleh faktor lain di luar model, seperti kepemilikan manajerial dan dewan komisaris independen.

Saran

Bagi Perusahaan:

1. Peningkatan Tata Kelola

Bank swasta perlu meningkatkan praktik tata kelola dengan melibatkan lebih banyak pemegang saham

institusional untuk meningkatkan transparansi, akuntabilitas, dan kepercayaan investor, yang akan meningkatkan nilai perusahaan.

2. Optimalisasi Profitabilitas

Bank harus fokus pada efisiensi operasional dan pengelolaan biaya untuk meningkatkan profitabilitas dan nilai perusahaan, serta memberikan sinyal positif kepada investor.

3. Transparansi dan Keterbukaan

Bank harus menyediakan informasi yang jelas dan transparan kepada investor untuk meningkatkan kepercayaan dan nilai saham.

4. Pemantauan Faktor Eksternal

Bank perlu memantau perubahan faktor eksternal dan merespons cepat untuk menjaga stabilitas kinerja dan nilai perusahaan.

Bagi Peneliti Selanjutnya:

1. Memperpanjang Periode Penelitian

Disarankan untuk memperpanjang periode penelitian agar hasil yang diperoleh lebih akurat terkait pengaruh tata kelola perusahaan terhadap nilai perusahaan.

2. Memperbanyak Variabel dan Indikator

Penelitian selanjutnya dapat memperbanyak variabel proksi tata kelola perusahaan dan indikator nilai perusahaan, serta memperluas sampel bank dan menganalisis faktor eksternal yang mempengaruhi kinerja perbankan untuk memperoleh hasil yang lebih komprehensif dan konsisten.

DAFTAR PUSTAKA

- A. D. (2012). *Investment valuation: tools and techniques for determining the value of any asset*. Hoboken, , new jersey, usa: john wiley & sons, inc.

- Atmaja, I. S. (2009). Teori dan praktik manajemen keuangan. (andi, ed.) Manajemen keuangan, 20-45.
- Ayu, e. S. (2021). Pengaruh net profit margin (NPM), return on assets (ROA), return on equity (ROE), dan debt to equity ratio (der) terhadap harga saham pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di bea periode 2014-2016. *Journal of trends economics and accounting research*, 1-3.
- Azzahrah. (2014). Epemilikan manajerial dan kinerja perusahaan. Yogyakarta: graha ilmu.
- Basyroh, I., & Riduwan, A. (2023). Pengaruh Tata Kelola Perusahaan, Profitabilitas Dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan. *Ekonomi dan bisnis*.
- Brickley, J. A., Smith, C. W., & Zimmerman, J. L. (2001). *Corporate Governance*. Chichester, West Sussex, Inggris: John Wiley & Sons.
- Brigham, E. F., & Houston, J. F. (2010). *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan (Terjemahan)*. Jakarta: Salemba Empat.
- Copeland, r. E. (2002). The q theory of investment. *Q rasio*.
- D, I., & I, k. (2020, desember 8). The influence of intellectual capital on stock prices with profitability (roa) as moderating variable in banking sector companies on the stock exchange for the period 2016 to 2020. *Sosial sains, komunikasi dan ekonomi*, viii, 5-15.
- Efendi, m. A. (2009). *The power of good corporate governance*. Salemba empat.
- Ensen, c. M., & meckling, h. W. (1976). *Theory of the firm: managerial behavior, agency costs and ownership structure*. New york: elsevier science.
- Fahmi, I. (2013). *Manajemen Strategis: Teori dan Aplikasi*. (H. M. Yunus, Ed.) Bandung, Jawa Barat, Indonesia: Alfabeta.
- Fama, e. F. (1970). *Efficient capital markets: a review of theory and empirical work*. Chicago: university of chicago press.
- Ghozali, i. (2012). *Aplikasi analisis multivariate dengan program ibm spss 20*. Semarang: badan penerbit universitas diponegoro.
- Gibson, k. E. (2009). *Financial statement analysis: using financial accounting information*. United states: cengage learning.
- Gillan, S. L., & Starks, L. T. (2003). Corporate governance, corporate ownership, and the role of institutional investors: A global perspective. *Journal of Applied Finance*, 13(2), 4–22
- Gujarati, d. N. (2010). *Basic econometrics*. New york: mcgraw-hill education.
- Hanafi, M. M., & Halim, A. (2009). *Analisis Laporan Keuangan*. Yogyakarta: UPP STIM YKPN.
- Harahap, s. (2007). *Analisis laporan keuangan*. Jakarta: pt. Rajagrafindo persada.
- Hermuningsih, s. (2012). *Manajemen keuangan perspektif profitabilitas*. Jakarta: erlangga.
- Haryanto, & toto. (2003). *Manajemen keuangan: teori dan aplikasi*. Jakarta: salemba empat.
- Haryati, w. R., & anggraeni, a. F. (2024). Pengaruh efisiensi dan likuiditas terhadap. *Jurnal proaksi*, 250 - 264.
- Hery. (2017). *Teori Akuntansi: Pendekatan Konsep dan Analisis*. Jakarta,

- Indonesia: Gramedia Widiasarana Indonesia (Grasindo).
- Hidayat, I., & Indrihastuti, P. (2019). Analisis Rasio Keuangan terhadap Return Saham pada Jakarta Islamic Index (JII) yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Penelitian Ekonomi dan Akuntansi (JPENSI)*, 80-83.
- Ho, S., & Wong, K. S. (2001). A Study of the Relationship Between Corporate Governance Structures and the Extent of Voluntary Disclosure. *Journal of International Accounting, Auditing & Taxation*, 139-156.
- Horne, J. C., & Wachowicz, J. M. (2009). *Fundamentals of Financial Management* (13 ed.). Harlow, Inggris: Financial Times Prentice Hall.
- Husnan, s. (2001). *Dasar-dasar manajemen keuangan*. Yogyakarta: upp amp ykpn.
- Indonesia, b. E. (2019-2023). *Perusahaan-tercatat/laporan-keuangan-dan-tahunan*. Retrieved from www.idx.co.id/id: <https://www.idx.co.id/id/perusahaan-tercatat/laporan-keuangan-dan-tahunan>.
- Indonesia, c. (2017, september 19). Ojk: praktik gcg perusahaan indonesia masih tertinggal. Retrieved from www.cnnindonesia.com: <https://www.cnnindonesia.com/ekonomi/20170920070153-78-242846/ojk-praktik-gcg-perusahaan-indonesia-masih-tertinggal>
- Jensen, M. C., & Meckling, W. H. (1976). Theory of the firm: Managerial behavior, agency costs and ownership structure. *Journal of Financial Economics*, 3(4), 305-360.
- Kasmir. (2012). *Analisis laporan keuangan*. Jakarta: pt. Rajagrafindo persada.
- Kasmir. (2013). *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Kolamban, d. V., murni, s., & baramuli, d. N. (2020). Analisis pengaruh leverage, profitabilitas dan ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan pada industri perbankan yang terdaftar di bei. *Riset ekonomi, manajemen, bisnis dan akuntansi*.
- Lindenberg, & ross. (1981). Tobin's q and the structure of investment. *Tobins,q*.
- Manossoh, H. (2016). *Good Corporate Governance untuk Meningkatkan Kualitas Laporan Keuangan*. Bandung, Jawa Barat: PT. Norlive Kharisma Indonesia.
- Modigliani, f., & miller, h. M. (1958). The cost of capital, corporation finance and the theory of investment". New york, usa: works press.
- Monks, R. A., & Minow, N. (2011). *Corporate Governance*. New York, Amerika Serikat: John Wiley & Sons.
- Munawir. (2017). *Analisis laporan keuangan*. Yogyakarta: liberty.
- Ningrum, e. P. (2021). Nilai perusahaan (konsep dan aplikasi). (kodri, ed.) Indramayu, jawa barat, indonesia: adab cv. Adanu abimata.
- Novalia. (2016). *Penerapan Tata Kelola Perusahaan*. Bandung, jawa Barat, indonesia: Salembad.
- Ojk. (2023, september 19). Ojk terbitkan peraturan perkuat penerapan tata kelola bank umum. Sp 124/gkpb/ojk/ix/2023.
- P. S., & p. I. (2023). *Determinan profitabilitas perbankan sebelum*

- dan masa pandemic covid-19 di bei periode 2018-2021. *Jurnal media wahan ekonomika*, 20.
- Perdana. (2014). *Profitabilitas: konsep, teori, dan pengukurannya*. Yogyakarta: andi.
- Permatasari, & gayatri. (2016). *Profitabilitas dan faktor-faktor yang mempengaruhinya*. Yogyakarta: andi.
- Permatasari, L. W., & Gayatri. (2016). *Profitabilitas sebagai Pemoderasi Pengaruh Good Corporate Governance pada Nilai Perusahaan*. Bali, Indonesia: Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana.
- Pracoyo, a., & ladjadjawa, a. C. (2020). *Pengaruh non-performing loan, loan to deposit ratio, dan good corporate govern-ance terhadap profitabilitas (roa) atau nilai perusahaan (tobins q) periode 2015-2019*. *Ekonomi, manajemen dan perbankan*.
- Pt kustodian sentral efek indonesia. (2023). *Annual report & sustainability report 2023*. Retrieved from ksei: https://www.ksei.co.id/files/upload/s/annual_reports/report_file/id-id/21_laporan_tahunan_2023_2024_0620181823.pdf
- Ramdhonah, z., solikin, i., & sari, m. (2019). *Pengaruh struktur modal, ukuran perusahaan, pertumbuhan perusahaan, dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan (studi empiris pada perusahaan sektor pertambangan yang terdaftar di bursa efek indonesia tahun 2011-2017)*. *Riset akuntansi dan keuangan*.
- Rosid, M. A., & Andi. (2015). *Good Corporate Governance*. Jakarta : Elex Media Komputindo.
- Salvatore, d. (2014). *Ekonomi internasional. Dalam salvatore, ekonomi internasional*. Jakarta: salemba empat.
- Sari, w. I., haifa, h., & ningsih, w. F. (2021). *Analisis pengaruh good corporate governance dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan pada bank swasta devisa nasional yang terdaftar di bursa efek indonesia (bei) tahun 2015-2019*. *Akuntansi dan manajemen keuangan*
- Shleifer, A., & Vishny, R. W. (1997). *A survey of corporate governance*. *The Journal of Finance*, 52(2), 737–783.
- Sugiyono. (2013). *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan r&d*. Bandung: alfabeta.
- Sulaiman. (2014). *Statistik untuk penelitian*. Yogyakarta: graha ilmu.
- Sutedi, a. (2012). *Good corporate governance*. Jakarta: sinar grafika.
- Syafitri, t. (2018, april 4). *Pengaruh good corporate governance terhadap nilai perusahaan (studi pada perusahaan industri sub sektor logam dan sejenisnya yang terdaftar di bei periode 2012-2016)*. *Komite audit, kepemilikan manajerial, dewan direksi, dewan komisaris, dan tobin's q*, 5-13.
- Teguh. (2005). *Teknik pengambilan sampel dalam penelitian*. Jakarta: rineka cipta.
- Tobin, j. (1967). *A general equilibrium approach to monetary theory*. New york: ohio state university press.
- Triuwono, e., ng, s., & daromes, f. E. (2020). *Tata kelola perusahaan sebagai mekanisme pengelolaan*

risiko untuk meningkatkan nilai perusahaan. Media riset akuntans, auditing dan informasi.

Utami, s. (2011). Manajemen tata kelola perusahaan: konsep dan aplikasinya. Jakarta: salemba empat.

Wati, w. N., & yahya. (2020, 1 2). Pengaruh likuiditas, solvabilitas, profitabilitas, aktivitas terhadap pertumbuhan laba pada perusahaan pertambangan logam. Ilmu dan riset manajemen, 7.

Wicaksono. (2014). Konsep komite audit. Jakarta: salembat empat.